

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENTINGNYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA TENAGA KERJA HOUSE KEEPING TERHADAP KINERJA ROOMBOY DI HOTEL

Novrizal Ramadan

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

vrrmdn11@gmail.com

ABSTRACT

This journal is entitled "Increasing Knowledge About the Importance of Occupational Safety and Health (K3) in House Keeping Workers on Roomboy Performance in Hotels". The goal to be achieved from writing this journal is to find out the efforts to improve Roomboy performance in housekeeping operations, To find out things that must be done in increasing Knowledge About the Importance of Occupational Safety and Health (K3) in House Keeping Workers on Roomboy Performance in Hotels. Based on the discussion in this journal, the author will discuss the concept of Occupational Health and Safety. The problem that the author proposes is how to increase knowledge about the importance of occupational safety and health (K3) in house keeping workers on roomboy performance in hotels so that roomboy performance can be maximized.

Keywords: Occupational Health and Safety, Housekeeping, Roomboy

ABSTRAK

Jurnal ini berjudul "Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3) Pada Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy Di Hotel". Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan jurnal ini yaitu untuk mengetahui Upaya meningkatkan kinerja Roomboy pada operasional housekeeping, Untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan Pengetahuan Tentang Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3) Pada Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy Di Hotel. Berdasarkan pembahasan dalam jurnal ini, penulis akan Konsep Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Adapun permasalahan yang penulis ajukan adalah bagaimanakah upaya meningkatkan Pengetahuan Tentang Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3) Pada Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy Di Hotel agar terciptanya kinerja Roomboy yang lebih maksimal.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan kerja, Housekeeping, Roomboy

PENDAHULUAN

Tingkat kecelakaan kerja dan berbagai ancaman keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan laporan International Labor Organization (ILO), setiap hari terjadi 6.000 kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal. Sementara di Indonesia setiap 100 ribu tenaga kerja terdapat 20 korban yang fatal akibat kecelakaan kerja. Menurut Menteri

Ketenagakerjaan jumlah kasus kecelakaan kerja mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 114.000 kasus kecelakaan naik di tahun 2020 menjadi 117.000 kasus kecelakaan, dan angka kasus kecelakaan yang sama diperoleh dari BPJS Ketenagakerjaan. Jika angka tersebut dihitung berdasarkan jumlah klaim yang diajukan oleh pekerja yang mengalami kecelakaan kerja, artinya angka kecelakaan kerja yang sesungguhnya jauh lebih besar, karena belum semua tenaga kerja menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Sehingga, berdasarkan data tersebut semua dituntut untuk lebih serius dalam menerapkan budaya K3 . Bahkan sejak tahun 2020 pemerintah telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan pelaksanaan K3 secara nasional, antara lain menyempurnakan peraturan perundang-undangan, serta standar di bidang K3 termasuk menyesuaikan, kemudian meningkatkan peran pengawas bidang K3 dalam melakukan pembinaan pemeriksaan, penegakan hukum di bidang K3, meningkatkan kesadaran dan peran pengusaha tenaga kerja dan masyarakat (Santia, 2021).

Kecelakaan kerja dapat diakibatkan karena rendahnya pengetahuan pekerja tentang suatu teknik keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, dan social. Hal itu dikarenakan faktor tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang suatu objek atau subjek (Dewi and Wawan, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif yaitu data yang bersifat narasi bukan angka. Untuk memperoleh hasil dari artikel yang handal dan akurat sebagai referensi, penulis melakukan pencarian dan seleksi dari hasil publikasi ilmiah menggunakan sumber database dalam (Literatur review) diperoleh melalui hasil pencarian mengenai pemberdayaan masyarakat desa ditinjau dari pemerintah desa menggunakan Google Scholar menggunakan kata kunci “Keselamatan dan Kesehatan Tenaga Roomboy”, “Keselamatan dan Kesehatan Kerja Housekeeping” dan “Keselamatan Dan Kesehatan kerja Pada Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy di Hotel”.

HASIL DAN PEMBAHASA

Pentingnya Pegetahuan Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3) Pada Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy Di Hotel

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, “cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja. “Kecelakaan selain menjadi hambatan langsung, juga merugikan secara tidak langsung yakni kerusakan mesin dan peralatan

kerja, terhentinya proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja, dan lain-lain“ (Wibowo and Utomo, 2016)“.

Kesehatan Kerja

Produktifitas optimal dalam dunia pekerjaan merupakan dambaan setiap manager atau pemilik usaha, karena dengan demikian sasaran keuntungan“akan dapat dicapai. “Kesehatan (Health) berarti derajat/ tingkat keadaan fisik dan psikologi individu (the degree of physiological and psychological well being of the individual). “Kesehatan Kerja, yaitu: suatu ilmu yang penerapannya untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja melalui peningkatan Kesehatan pencegahan penyakit akibat kerjayang diwujudkan melalui pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan asupan makanan yang bergizi“ (Alvita et al., 2022).

Pembahasan Masalah

Dari pembahasan Diatas Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3) Pada Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy Di Hotel amatlah penting, Tujuan dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja,
- 2) Menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien, Menjamin proses produksi berjalan lancar.

Keuntungan bagi industri jika dilakukan prosedur keselamatan kerja :

a. Keuntungan langsung

- 1) Dapat mengurangi jam kerja yang hilang dikarnakan kecelakaan kerja
- 2) Menghindari hilangnya nyawa ataupun benda material perusahaan karna kecelakaan kerja
- 3) Menciptakan tempat kerja yang produktif dan efisien karena pekerja merasa aman dalam tempat kerja.

b. Keuntungan tidak langsung

- 1) Meningkatkan image atau nama baik perusahaan pada pasar
- 2) Meningkatkan jumlah pengunjung
- 3) Menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pekerja
- 4) Perawatan terhadap alat dan mesin kerja menjadi lebih baik sehingga alat dan mesin perusahaan menjadi tahan lama dan mengurangi biaya untuk pembelian alat baru yang rusak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini adalah Peran keselamatan dan kesehatan berkontribusi dalam upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan para pekerja khususnya Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy Di Hotel. Dengan upaya promosi kesehatan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3), pemantauan dan surveilans kesehatan serta upaya peningkatan daya tubuh dan kebugaran pekerja.

SARAN

Sudah seharusnya setiap perusahaan melakukan upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3) Pada Tenaga Kerja sehingga Bermanfaat untuk Perusahaannya Serta dapat meningkatkan citra perusahaan positif, mendukung dalam peningkatan moral pekerja, menurunkan angka absensi, dan meningkatkan produktivitas, serta menurunkan biaya kesehatan/asuransi. Manfaat untuk pekerja dapat meningkatkan percaya diri, meningkatkan produktivitas, menurunkan risiko penyakit, menurunkan tingkat stres, meningkatkan kepuasan dan semangat kerja, meningkatkan pengetahuan pencegahan penyakit, meningkatkan kesehatan dan angka harapan hidup individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, H.F. and Fermania, N.R. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)', *Jurnal Kesehatan*, 6(2), pp. 682–692.
- Alfiansah, Y., Kurniawan, B. and Ekawati, E. (2020) 'Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi PT. X Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(5), pp. 595–600.
- Alvita, G.W. et al. (2022) 'PENCEGAHAN ISPA BERULANG DENGAN PENERAPAN APD (ALAT PELINDUNG DIRI) PADA PEKERJA MEUBEL DI MLONGGO JEPARA', *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 3(1), pp. 9–15.
- Aprilliani, C. et al. (no date) *KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*. Available at: www.globaleksekuatifteknologi.co.id.
- Arditiya, A. (2020) 'IMPLEMENTASI K3LL (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LINDUNG LINGKUNGAN) DALAM PROSES BUNKER KAPAL SPOB (SELF PROPELLER OIL BARGE) DI PT CINDARA PRATAMA LINES BALIKPAPAN', *Jurnal Maritim*, 10(2), pp. 50–58.
- 'Buku K3 Polban2' (no date). Available at: <https://123dok.com/document/zxxrv9oz-buku-k-polban-pdf.html> (Accessed: 29 November 2022).
- Dewi, M. and Wawan, A. (2011) 'Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika'.
- Ihsan, T. et al. (2019) 'Analisis penerapan recordable incident rate dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di pt semen padang', *J. Kesehat. Masy. Andala*, pp. 3–9.

- Priyono, A.F. and Harianto, F. (2020) 'Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3 dan Kelengkapan Fasilitas K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Surabaya', *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), pp. 11–16.
- Putro, D.S. (2021) 'Strategi Perbaikan Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TPAS Wisata Edukasi Talangagung Kabupaten Malang', *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3).
- Santia, T. (2021) 'Kemenaker Catat Kecelakaan Kerja di 2020 Naik Menjadi 177.000 Kasus'.
- Satoto, H.F. (2020) 'Perspektif Safety Leadership dalam Peningkatan Kinerja Keselamatan Kerja', *Heuristic*, 17(1), pp. 55–66.
- Sebastianus, B.H. (2015) 'Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Peranan Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Bidang Konstruksi'.
- Wibowo, E. and Utomo, H. (2016) 'Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (Studi kasus pada karyawan bagian produksi unit serbuk effervescent PT Sido Muncul Semarang)', *Among Makarti*, 9(1).
- Yuliandi, C.D. and Ahman, E. (2019) 'Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang', *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 18(2), pp. 98–109.